

## PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS (SAS) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR

Mamluatun Nur Rahmaniayah

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, ([mamluatun.19205@mhs.unesa.ac.id](mailto:mamluatun.19205@mhs.unesa.ac.id))

Asri Susetyo Rukmi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, ([asrisusetyo@unesa.ac.id](mailto:asrisusetyo@unesa.ac.id))

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis *quasi experiment* dengan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas I SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Adapun sampel penelitian yaitu peserta didik kelas I-A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas I-B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument tes dan instrument observasi. Teknik pengumpulan data diambil dengan memberikan *pre test* dan *post test* berupa tes tertulis dan teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran menulis kalimat dengan menggunakan metode Struktural Analisis Sintesis (SAS). Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan uji hipotesis *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  1,831 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,675 ( $t_{hitung}$  1,831 >  $t_{tabel}$  1,675). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I SDN Pradah Kalikendal I Surabaya.

**Kata Kunci:** metode Struktural Analisis Sintesis (SAS), keterampilan menulis kalimat

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Structural Analysis Synthesis (SAS) method on the sentence writing skills of first grade students at SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. This study uses a quasi-experimental type with nonequivalent control group design. The population of this study were all first grade students at SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. As for the research sample, namely students in class I-A as the experimental class and students in class I-B as the control class. The research instrument used was a test instrument and an observation instrument. Data collection techniques were taken by giving pre-tests and post-tests in the form of written tests and observation techniques were used to observe the learning activities of writing sentences using the Structural Analysis Synthesis (SAS) method. The results of the study can be proven by testing the pre-test and post-test hypotheses of the experimental and control classes showing that  $t_{count}$  1.831 is greater than  $t_{table}$  with a significant level of 5%, namely 1.675 ( $t_{count}$  1.831 >  $t_{table}$  1.675). Based on the research results, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence of the Structural Analysis Synthesis (SAS) method on the sentence writing skills of class I students at SDN Pradah Kalikendal I Surabaya.*

**Keywords:** Structural Analysis Synthesis (SAS) method, sentence writing skills

### PENDAHULUAN

Peran penting seorang pendidik sangat diperlukan pada masa sekarang demi meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mempunyai peran dalam mencerdaskan generasi bangsa Indonesia. Untuk itu pendidik dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan diharuskan mempunyai inovasi yang sangat tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab yang besar dimiliki oleh pendidik untuk membangkitkan semangat generasi muda yang memiliki standar moral dan intelektual yang tinggi. Interaksi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik harus dilaksanakan selama

kegiatan pembelajaran berjalan. Maka dari itu, pendidik harus mempunyai berbagai macam metode yang efektif dan efisien di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif tidak jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Karena kualitas hasil pembelajaran tergantung eektivitas proses pembelajaran berlangsung (Oktaviani, 2022:10).

Pendidik perlu memilih komponen pembelajaran seperti, metode pembelajaran, strategi, model pembelajaran, media serta sumber belajar untuk melakukan pembelajaran yang efektif. Komponen pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik (Adisel et al., 2022:298). Kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan

harus memperhatikan prinsip dasar dalam mengajar. Karena metode pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam setiap pembelajaran. Metode pembelajaran akan berhasil jika sama dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik di dalam kelas.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk menjelaskan materi pelajaran yang sudah disusun sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan sukses (Lufri et al., 2020:48). Metode pembelajaran digunakan sebagai panduan untuk menunjang peserta didik menuliskan ide dan gagasan untuk menyelesaikan tugasnya. Metode pembelajaran juga dapat menciptakan kondisi yang kondusif pada kegiatan pembelajaran dan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan individual untuk menemukan alternatif pemecahan masalah (Susiyanti, 2021:1).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas awal menggunakan metode Membaca dan Menulis Permulaan (MMP). Metode MMP merupakan metode yang pembelajarannya berfokus pada cara membaca dan cara menulis pada kelas I sekolah dasar, karena pada saat itu peserta didik baru memulai masuk bangku sekolah (Haryanti & Tejaningrum, 2020:49). Dalam pelaksanaan pembelajarannya metode pembelajaran yang digunakan Membaca dan Menulis Permulaan (MMP), salah satunya metode SAS (Struktural Analisis Sintesis)

Metode yang diawali dengan pengenalan struktur kalimat kemudian kalimat diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil disebut kata. Menurut Hartini (2022:25), metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) adalah metode pembelajaran membaca yang dimulai dengan bercerita menggunakan gambar, selanjutnya peserta didik membaca kalimat tanpa gambar (proses structural). Kemudian menganalisa kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf (proses analitik). Langkah terakhir menggabungkan huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat (proses sintetik).

Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) digunakan untuk mengajarkan materi bahasa Indonesia, khususnya pembelajara membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar (Sari et al., 2022:1129). Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) dapat menjadikan peserta didik mempunyai sifat ingin tahu, dapat dijadikan bahan pengajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan pengalaman bahasa anak, dengan metode SAS bahan pengajaran diberikan melalui pendekatan struktur.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. Tahun 2020 berjudul "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar". Subjek penelitian peserta didik kelas I SDN Sembungharjo 02 berjumlah 56 peserta didik.

Variabel terikat pada penelitian sebelumnya kemampuan menulis permulaan, dan pada penelitian sekarang menggunakan keterampilan menulis kalimat. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis permulaan berpengaruh dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik. Kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  diterima jika  $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  karena perolehan nilai  $t_{hitung}$  3.065 berada pada area penolakan  $H_0$  yaitu  $-2.0211 \leq 3.065 \geq 2.0211$ .

Ningsih, dkk tahun 2021 berjudul "Pengaruh Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas I SDN 195/VIII Wirotho Agung". Subjek penelitian peserta didik kelas I SDN 195/VIII Wirotho Agung berjumlah 25 peserta didik. Variabel terikat pada penelitian sebelumnya kemampuan menulis, dan pada penelitian sekarang menggunakan keterampilan menulis kalimat. Hasil penelitian berdasarkan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < probabilitas = 0,030 < 0,05. Karena nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < probabilitas = 0,030 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbandingan kedua angka diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis permulaan dengan metode SAS yaitu, langkah pertama pendidik bercerita atau berdialog dengan peserta didik, pendidik memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan isi cerita. Langkah kedua, pendidik menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan dari isi cerita. Langkah ketiga, pendidik menulis satu kalimat yang diambil dari isi cerita. Langkah keempat, pendidik menulis kata-kata sebagai uraian dari kalimat. Langkah kelima, pendidik menulis suku-suku kata sebagai uraian dari kata-kata. Langkah keenam pendidik menulis huruf-huruf sebagai uraian dari suku-suku kata. Langkah ketujuh pendidik mensintesiskan huruf-huruf menjadi suku-suku kata. Langkah kedelapan pendidik menyatukan kata-kata menjadi kalimat.

Dengan adanya metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) dalam keterampilan menulis kalimat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk pengembangan metode pembelajaran serta mengatasi persoalan-persoalan dalam proses pembelajaran (Sari et al., 2022:1127). Selain itu dengan metode pembelajaran SAS peserta didik akan lebih mudah menyerap kalimat, kata, suku kata dan huruf sehingga akan lebih mudah dalam membaca dan menulis. Ketika masih ada peserta didik yang masih belum lancar membaca dan menulis dapat diajarkan secara berulang dengan proses perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Struktural Analisis Sintesis

terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik sekolah dasar. Adapun judul penelitian eksperimen adalah “Pengaruh Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar”.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Tujuan penelitian ini untuk memahami sebab akibat hubungan antara kelas eksperimen yang diteliti dan kelas control. Rancangan penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Rancangan ini melibatkan dua kelas untuk setiap kelompok tersebut. Dari kedua kelas yang ada hanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan. Namun keduanya sama-sama diujikan. Rancangan *non-equivalent control group design* dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 1. Desain *Non-equivalent Control Group Design*

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pre test kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : Post test kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : Pre test kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : Post test kelas kontrol
- X : Pemberian perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023. Adapun lokasi penelitian di SDN Pradah Kalikendal I Surabaya beralamat di jalan Mayjend HR. Muhammad No. 159, Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas I SDN Pradah Kalikendal I Surabaya tahun 2022-2023. Adapaun jumlah populasi sebanyak 54 peserta didik. Sampel yang digunakan kelas I-A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas I-B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-random sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Lembar observasi berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi serta tes yang terdiri dari *pre test* dan *post test*.

Teknik untuk menganalisis data instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari instrument tes. Adapun rumus yang digunakan adalah *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum X)^2].(n\sum y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

- r<sub>xy</sub> = hasil uji validitas
- n = jumlah responden
- x = butir soal
- y = butir jawaban

(Arikunto, 2013:170)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau reliabel suatu instrumen. Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas instrument tes adalah rumus *cronbach alpha*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan bentuk soal yaitu uraian. Adapun rumus *cronbach alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t}\right)$$

Keterangan :

- r<sub>11</sub> = reliabilitas instrument
- k = banyak soal
- ∑σb<sup>2</sup> = jumlah varians butir
- σ<sup>2</sup><sub>t</sub> = varians total

(Arikunto, 2013:239)

Analisis data hasil penelitian menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan rumus *chi square* sebagai berikut.

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan:

- x<sup>2</sup> = nilai *chi square*
- fo = frekuensi yang diperoleh
- fe = frekuensi yang diharapkan

Uji hipotesis menggunakan rumus *independent smple t-test*. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji hipotesis *pre test* kelas eksperimen dan kontrol, *post test* kelas eksperimen dan kontrol, serta *pre test post test* kelas eksperimen dan kontrol. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = mean dari perbedaan *pre test* dan *post test*
- Xd = deviasi masing-masing subjek
- ∑x<sup>2</sup>d = jumlah kuadrat deviasi
- N = ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2013:349)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I sekolah dasar. Adapun tahap yang dilakukan sebagai berikut:

**1. Validasi Instrumen**

Tujuan dari validasi adalah untuk memastikan bahwa instrument layak digunakan. Pada penelitian ini instrument yang divalidasi meliputi perangkat pembelajaran, lembar observasi dan lembar tes. Pada kegiatan validasi, instrument akan dikonsultasikan kepada dosen ahli. Berikut ini diuraikan hasil uji validasi dari dosen ahli.

a. Validasi perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang akan divalidasi oleh tim ahli antara lain instrument perangkat pembelajaran kelas eksperimen. Hasil dari uji validasi ahli menunjukkan instrument perangkat pembelajaran kelas eksperimen layak dan dapat digunakan. Adapun nilai kelayakan yang didapatkan sebesar 86.

b. Validasi lembar observasi

Lembar observasi berisi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menulis kalimat dengan menggunakan metode SAS. Hasil dari validasi ahli diperoleh nilai kelayakan sebesar 88. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa lembar observasi layak digunakan.

c. Validasi lembar tes

Lembar tes yang divalidasi meliputi soal *pre test* dan *post test*. setelah dikonsultasikan kepada dosen ahli, maka diperoleh nilai kelayakan sebesar 92. Hasil ini menunjukkan bahwa lembar tes yang telah disusun dapat digunakan di dalam penelitian.

**2. Hasil Uji Validitas Tes**

Pada penelitian ini, uji validitas instrument tes dilaksanakan dengan memberikan soal *pre test* dan *post test* kepada peserta didik kelas I SDIT At-Taqwa dengan jumlah 27 peserta didik. Lembar tes yang diberikan berbentuk uraian dengan 5 butir soal.

a. Uji Validitas Soal *Pre test*

Tabel. 2

Hasil Korelasi Hitung Soal *Pre test*

	Soal nomor				
	1	2	3	4	5
$\sum X$	80	74	59	56	63
$\sum y$	332	332	332	332	332
$\sum(X^2)$	258	230	159	134	175
$\sum(Y^2)$	4386	4386	4386	4386	4386
$\sum XY$	1036	975	789	736	850
N	27	27	27	27	27

$r_{hitung}$	0,655	0,716	0,664	0,643	0,817
$r_{tabel}$	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Interpretasi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi

b. Uji Validitas Soal *Post test*

Tabel. 3

Hasil Korelasi Hitung Soal *Post test*

	Soal nomor				
	1	2	3	4	5
$\sum X$	99	94	96	98	97
$\sum y$	484	484	484	484	484
$\sum(X^2)$	369	334	348	362	355
$\sum(Y^2)$	8752	8752	8752	8752	8752
$\sum XY$	1791	1699	1737	1772	1753
N	27	27	27	27	27
$r_{hitung}$	0,765	0,617	1,716	0,698	0,637
$r_{tabel}$	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Interpretasi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Hasil perhitungan uji validitas *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa lima soal *pre test* dan *post test* dinyatakan valid. Ini berdasarkan hasil yang diperoleh jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**3. Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari instrument yang akan digunakan. Instrument tes dikatakan reliable apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) > 0,6. Rumus yang digunakan dalam perhitungan uji reliabilitas ialah rumus *Cronbach Alpha*. Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan Ms Excel. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Tabel. 4

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre test*

	Soal nomor				
	1	2	3	4	5
$\sum X$	80	74	59	56	63
$\sum X^2$	258	230	159	134	175
N	27				
Varians butir $\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$	0,776	1,006	1,113	0,661	1,037
Jumlah varians $\sum \sigma_b^2$	4,593				
$\sum Xt$	332				

$\sum Xt^2$	4386
Varians total $\sigma_b^2$ $= \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$	11,2455
$r_{11}$	0,6228

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,6228 dan dapat dikatakan reliabel dengan rentang koefisien  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  artinya memiliki kriteria tinggi.

Tabel. 5  
Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post test*

	Soal nomor				
	1	2	3	4	5
$\sum X$	99	94	96	98	97
$\sum X^2$	369	334	348	362	355
$N$	27				
Varians butir $\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$	0,222	0,249	0,037	0,233	0,241
Jumlah varians $\sum \sigma_b^2$	0,984				
$\sum Xt$	484				
$\sum Xt^2$	8752				
Varians total $\sigma_b^2$ $= \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$	2,80				
$r_{11}$	0,674				

Hasil perhitungan dengan rumus *cronbach alpha* tersebut, diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,674 dan dapat dikatakan reliabel dengan rentang koefisien  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  artinya memiliki kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa kelima soal dinyatakan reliabel. Ini berdasarkan hasil yang diperoleh  $r_{11} > 0,6$ .

**4. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas lembar soal *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen dan kontrol dapat dikatakan normal apabila nilai taraf signifikan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan bantuan SPSS. Sementara itu, untuk pengujian

secara manual data dikatakan normal apabila  $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ .

a. Hasil uji normalitas *pre test* kelas kontrol

Uji normalitas menggunakan *chi-square* jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ . Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

1. Nilai tinggi (Xt) = 70
2. Nilai rendah (Xr) = 40
3. Range (R) = (Xt-Xr) + 1  
= (70-40) + 1  
= 31
4. Jumlah kelas (K) =  $1 + 3,3 \cdot \log N$   
=  $1 + 3,3 \cdot \log 27$   
=  $1 + 3,3 \cdot 1,4$   
=  $1 + 4,7$   
= 5,7
5. Interval (I) = R : K  
= 31 : 5,7  
= 5,43  
= 6

No.	Nilai	fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
1	70-75	6	5	1	1	0,2
2	64-69	6	5	1	1	0,2
3	58-63	7	5	2	4	0,8
4	52-57	4	4	0	0	0
5	46-51	2	4	-2	4	1
6	40-45	2	4	-2	4	1
		27				3,2

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* ( $x^2$ ), diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 3,2. Nilai yang dihasilkan kemudian dibandingkan pada  $X^2_{tabel}$  pada taraf 5% dengan  $db = 6 - 1 = 5$ , yaitu 11,07. Nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  ( $3,2 > 11,07$ ). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa data akan terdistribusi secara normal.

b. Hasil uji normalitas *post test* kelas kontrol

Uji normalitas menggunakan *chi-square* dengan kriteria jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ . Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (Xt) = 85
2. Nilai terendah (Xr) = 60
3. Range (R) = (Xt-Xr) + 1  
= (85-60) + 1

- = 26
6. Jumlah kelas (K) =  $1+3,3 \cdot \log N$   
 =  $1+3,3 \cdot \log 27$   
 =  $1+3,3 \cdot 1,4$   
 =  $1+4,7$   
 = 5,7
4. Interval (I) = R : K  
 =  $26 : 5,7$   
 = 4,56  
 = 5

No.	Nilai	fo	Fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
1	85-89	5	5	0	0	0
2	80-84	8	5	3	9	1,8
3	75-79	4	5	-1	1	0,2
4	70-74	7	4	3	9	2,25
5	65-69	0	4	-4	16	4
6	60-64	3	4	-1	1	0,25
		27				8,5

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* ( $x^2$ ), diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 8,5. Nilai yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf 5% dengan  $db= 6-1=5$ , yaitu 11,07. Nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  ( $11,07 > 8,5$ ). Dalam hal ini, data harus didistribusikan secara normal.

- c. Hasil uji normalitas *pre test* kelas eksperimen

Uji normalitas menggunakan *chi-square* dengan kriteria jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ . Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (Xt) = 75
2. Nilai terendah (Xr) = 50
3. Range (R) =  $(Xt-Xr) + 1$   
 =  $(75-50) + 1$   
 = 26
4. Jumlah kelas (K) =  $1+3,3 \cdot \log N$   
 =  $1+3,3 \cdot \log 27$   
 =  $1+3,3 \cdot 1,4$   
 =  $1+4,7$   
 = 5,7
5. Interval (I) = R : K  
 =  $26 : 5,7$   
 = 4,5

= 5

No.	Nilai	fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
1	75-79	5	5	0	0	0
2	70-74	0	5	-5	25	5
3	65-69	6	5	1	1	0,2
4	60-64	6	4	2	4	1
5	55-59	4	4	0	0	0
6	50-54	8	4	4	16	4
		27				7,2

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* ( $x^2$ ), diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 8,1. Nilai yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf 5% dengan  $db= 6-1=5$ , yaitu 11,07. Nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  ( $11,07 > 7,2$ ). Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa data akan terdistribusi secara normal.

- d. Hasil uji normalitas *post test* kelas eksperimen

Uji normalitas menggunakan *chi-square* dengan kriteria jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ . Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

1. Nilai tertinggi (Xt) = 95
2. Nilai terendah (Xr) = 75
3. Range (R) =  $(Xt-Xr) + 1$   
 =  $(95-75) + 1$   
 = 21
4. Jumlah kelas (K) =  $1+3,3 \cdot \log N$   
 =  $1+3,3 \cdot \log 27$   
 =  $1+3,3 \cdot 1,4$   
 =  $1+4,7$   
 = 5,7
5. Interval (I) = R : K  
 =  $21 : 5,7$   
 = 3,6  
 = 4

No.	Nilai	fo	Fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
1	95-98	5	5	4	16	3,2
2	91-94	0	5	-5	25	5
3	87-	6	5	1	1	0,2

	90					
4	83-86	6	4	1	1	0,25
5	79-82	4	4	0	0	0
6	75-78	8	4	-1	1	0,25
		27				8,9

Setelah dilakukan perhitungan *chi-square* ( $x^2$ ), diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 9,35. Nilai yang ditentukan kemudian dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $db = 6 - 1 = 5$ , yaitu 11,07. Nilai  $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$  ( $11,07 > 8,9$ ). Dengan demikian, data bisa dinyatakan terdistribusi secara normal.

Tabel. 6  
Hasil Uji Normalitas

Kelas Eksperimen		
	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
<i>Pre test</i>	7,2	11,07
<i>Post test</i>	8,9	11,07
Kelas control		
	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
<i>Pre test</i>	3,2	11,07
<i>Post test</i>	8,5	11,07

Selanjutnya menentukan derajat kebebasan ( $db$ ) dan didapatkan hasil  $db = 6 - 1 = 5$ . Sesuai dengan derajat kebebasan yang telah didapat, maka diperoleh nilai  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,07 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$ , menunjukkan bahwa nilai  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I di SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Uji hipotesis menggunakan rumus *independent sampel test* dan secara manual. Adapun hasil dari uji tersebut sebagai berikut:

Tabel. 7

Uji *Independent sample Test Pre test* dan *Post test* eksperimen dan kontrol

N o.	Kelas Eksperimen				N o.	Kelas Kontrol			
	$x_1$	$x_2$	$x$	$x^2$		$y_1$	$y_2$	$y$	$y^2$
1.	65	75	10	100	1.	65	80	15	22

									5
2.	50	95	45	2025	2.	65	85	20	400
3.	65	80	15	225	3.	70	85	20	400
4.	50	90	40	1600	4.	65	80	15	225
5.	60	85	25	625	5.	65	85	20	400
6.	75	95	20	400	6.	60	75	15	225
7.	75	95	20	400	7.	70	80	10	100
8.	60	80	20	400	8.	55	75	20	400
9.	55	85	30	900	9.	50	60	10	400
10	75	90	15	225	10	50	85	35	1225
11	60	85	25	625	11	40	60	20	400
12	65	80	15	225	12	65	80	15	225
13	50	95	45	2025	13	60	70	10	100
14	65	80	15	225	14	65	75	10	100
15	65	75	10	100	15	60	75	15	225
16	75	95	20	400	16	55	70	15	225
17	60	90	30	900	17	60	70	10	100
18	55	95	40	1600	18	40	60	20	400
19	60	95	35	1225	19	60	70	10	100
20	60	95	35	1225	20	75	85	10	100
21	55	90	35	1225	21	60	80	20	400
22	50	95	45	2025	22	55	70	15	225
23	50	90	40	1600	23	60	70	10	100
24	50	75	25	625	24	70	80	10	100
25	65	85	20	400	25	55	70	15	225
26	55	90	35	1225	26	70	80	10	100
27	75	85	10	100	27	70	80	10	100

.				.					0
∑	16	23	72	226	∑	16	20	40	67
	45	65	0	50		35	35	0	50

Untuk memperoleh  $M_x$  dan  $M_y$ , dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{720}{27} = 26,6667$$

$$M_y = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{400}{27} = 14,8148$$

Setelah itu, langsung dimasukkan ke dalam perhitungan uji t, dengan rumus di bawah ini:

$$t - test = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}} = \frac{26,6667 - 14,8148}{\sqrt{\left(\frac{22650 + 6750}{27 + 27 - 2}\right)\left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}} = \frac{11,8519}{\sqrt{\left(\frac{29400}{52}\right)(0,03704 + 0,03704)}} = \frac{11,8519}{\sqrt{(565,385) \cdot (0,07407)}} = \frac{11,8519}{\sqrt{41,8803}} = \frac{11,8519}{6,4715} = 1,83139$$

Berdasarkan perhitungan dengan metode independent sampel test menggunakan bantuan SPSS 29 dan secara manual dapat diketahui  $df = 52$  dengan t table pada taraf signifikan 5% adalah 1,675. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima. Uji hipotesis pengaruh perlakuan pada *pre test* dan *post test* kelas eksperimen didapatkan nilai  $t_{hitung} 1,83139 > 1,675$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$ .

Rumus Independent Sample T-Test:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$m_1 = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

$$m_2 = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

$$SS_1 = \sum X_1 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$SS_2 = \sum X_2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Penghitungan :

Mencari nilai  $m_1$

$$m_1 = \frac{\sum 720}{27} = 26,6667$$

Mencari nilai  $m_2$

$$m_2 = \frac{\sum 400}{27} = 14,8148$$

Mencari nilai  $SS_1$

$$SS_1 = 22650 - \frac{(720)^2}{27}$$

$$SS_1 = 22650 - \frac{518400}{27}$$

$$SS_1 = 22650 - 19200$$

$$SS_1 = 3450$$

Mencari nilai  $SS_2$

$$SS_2 = 6750 - \frac{(400)^2}{27}$$

$$SS_2 = 6750 - \frac{160000}{27}$$

$$SS_2 = 6750 - 5925,93$$

$$SS_2 = 3300$$

Mencari nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hit} = \frac{26,6667 - 14,8148}{\sqrt{\frac{3450 + 3300}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}} = \frac{11,8519}{11,3933}$$

$$t_{hit} = \frac{6750}{\sqrt{52} (0,03704 + 0,03704)}$$

$$t_{hit} = \frac{11,3933}{\sqrt{129,808} (0,07407)}$$

$$t_{hit} = \frac{11,3933}{\sqrt{9,61538}}$$

$$t_{hit} = \frac{11,3933}{3,10087}$$

$$t_{hit} = 3,82211$$

Dari data tersebut dapat diperoleh hasil  $t_{hitung} 3,82211$  dengan nilai signifikan 0,01. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I sekolah dasar, dinyatakan diterima.

## B. Pembahasan

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Kelas eksperimen dilaksanakan di Kelas I-A SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Pada kelas ini diberikan perlakuan penerapan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat. Kelas control dilaksanakan di kelas I B SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Pelaksanaan pada kelas kontrol tidak menerapkan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS)

tetapi dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan, maka akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

#### 1. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan validitas yang tinggi dan dapat dilaksanakan dalam penelitian. Uji validitas tersebut di uji oleh ahli yang meliputi perangkat pembelajaran, lembar observasi dan lembar tes.

Instrumen perangkat pembelajaran dikatakan layak digunakan oleh ahli. Hal ini berdasarkan hasil skor yang dapat dilihat pada table 4.1 tentang hasil validasi perangkat. Skor yang diperoleh dari perangkat tersebut yaitu sebesar 86.

Instrumen lembar tes dikatakan baik digunakan oleh ahli dan dapat dilaksanakan dalam penelitian. Hal ini berdasarkan hasil skor yang dapat dilihat pada table 4.2 tentang hasil validasi lembar tes. Skor yang diperoleh sebesar 92. Uji validasi lembar tes yang digunakan di SDIT At-Taqwa menggunakan rumus *product moment* dengan manual. Hasil yang diperoleh 5 soal dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan manual soal dikatakan valid apabila diperoleh  $r_{empirik} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,381).

Menurut Arikunto (2013:170) interpretasi validitas instrument memiliki beberapa kriteria. Soal nomor 1 memiliki koefisien sebesar 0,6555 > 0,381 yang artinya memiliki kriteria validitas tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 2 memiliki koefisien sebesar 0,7163 > 0,381 yang artinya memiliki kriteria validitas tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 3 memiliki koefisien sebesar 0,6647 > 0,381 yang artinya memiliki kriteria validitas tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 4 memiliki koefisien sebesar 0,6439 > 0,381 yang artinya memiliki kriteria validitas tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 5 memiliki koefisien sebesar 0,81703 > 0,381 yang artinya memiliki kriteria validitas tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,000.

#### 2. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan cara manual, instrumen dikatakan reliable apabila reliabilitas > 0,6 uji reliable dilakukan pada instrument tes. Instrument tes menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Hasil uji reliabilitas instrument lembar *pre test* menunjukkan hasil 0,6228 dan *post test* 0,6746. Hasil perhitungan tersebut termasuk reliabilitas kategori tinggi jika dilihat pada table interpretasi koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2013:123) yaitu terdapat pada rentang 0,60-0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrument tes yang digunakan reliabel dan terpercaya. Setelah didapatkan instrument penelitian valid dan reliable, maka diteruskan dengan langkah eksperimen pada subjek penelitian dengan memberikan *pre test* dan *post test* kepada peserta didik.

#### 3. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas

Setelah melakukan penelitian, diperlukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *lilifors* dan *sphiro wilk* dengan bantuan SPSS 29 dan secara manual. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0,05 dan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi <0,05 untuk uji menggunakan SPSS. Sementara itu, untuk pengujian secara manual data dikatakan normal apabila nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  dan diketahui  $X^2_{tabel}$  untuk kelas eksperimen dan control 11,07.

Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 29 dan secara manual didapatkan data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh signifikan nilai *pre test* menggunakan SPSS dan secara manual 11,07 > 7,2 sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Signifikan nilai *Post test* menggunakan SPSS 29 dan secara manual 8,9 < 11,07 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas control diperoleh signifikan nilai *pre test* menggunakan SPSS 29 dan secara manual 11,07 > 3,2 sehingga dapat dikatakan berdistribusi dengan normal. Signifikan nilai *post test* 8,5 < 11,07 sehingga dapat berdistribusi normal. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sundayana (2015:83) data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 dan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 0,05 atau  $I_{hitung} < I_{tabel}$ .

#### 4. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu “ada pengaruh metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I sekolah dasar”. Hasil hipotesis

tersebut teruji dari hasil data penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post test* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian di kelas I-A lebih besar dibandingkan skor rata-rata di kelas I-B. Rata-rata dari peserta didik kelas I-A sebanyak 87,6 dan rata-rata dari peserta didik kelas I-B sebesar 75,4. Hipotesis tersebut dapat dibuktikan melalui uji t-test menggunakan rumus *Independent sample test* dengan bantuan SPSS dan secara manual.

Untuk menguji pengaruh perlakuan sebelum dan sesudah dikelas eksperimen dapat dilakukan dengan rumus uji paired sampel test. Hasil uji pengaruh tersebut didapatkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebelum perlakuan sebesar 60,9, sedangkan setelah dilakukannya perlakuan diperoleh rata-rata sebesar 87,6.

Hasil penelitian uji t-test dengan metode independent sampel test dapat diketahui  $df = 52$  dengan t-tabel pada taraf signifikan 5% adalah 1,675. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* diketahui masih ada peserta didik yang di dalam penulisan huruf masih ada kesalahan seperti huruf "h" tidak ditulis tegak akan tetapi menjadi seperti huruf "n", dalam penulisan kata terdapat huruf kapital di tengah-tengah. Selain itu, temuan peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis kalimat dengan menggunakan metode SAS dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode SAS. Kemampuan menulis peserta didik berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh.

Pada penelitian ini, adanya pengaruh keterampilan menulis kalimat tersebut dikarenakan metode SAS menggunakan konsep cerita disertai gambar yang mana di dalamnya terdapat unsur structural analisis sintesis dan metode ini dikhususkan belajar membaca dan menulis pada kelas awal. Pembelajaran membaca dan menulis menggunakan metode SAS membuat peserta didik tertarik dan antusias dalam proses belajar membaca dan menulis karena mereka tidak jenuh dengan kegiatan merangkai huruf menjadi sebuah kalimat yang

utuh sehingga menjadi sesuatu yang bermakna. Dengan ini bisa meningkatkan daya ingat peserta didik karena melibatkan proses berpikir.

Metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) memengaruhi keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartini (2022:25) metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) adalah salah satu metode yang dimulai dari bercerita memakai gambar, dan peserta didik membaca kalimat. Kemudian menganalisa menjadi kata, suku kata dan huruf, yang terakhir di sintesiskan dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat. Kemudian peserta didik menuliskan apa yang sudah dibaca dengan metode SAS, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menulis kalimat menggunakan metode SAS.

Teori tersebut ternyata terbukti dan sangat mendukung hasil rata-rata nilai *post test* yang menggunakan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) lebih meningkat dibandingkan nilai *pre test* yang tidak menggunakan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS). Peserta didik dapat dengan mudah menulis kalimat dan membaca sesuai pada gambar, dan dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar menulis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SAS lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I sekolah dasar.

Penerapan metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) dalam keterampilan menulis kalimat kelas I sekolah dasar maka dapat dilihat hasil dari pengaruh perlakuan pada *pre test* dan *post test* kelas eksperimen didapatkan nilai  $t_{hitung} 1,831 > 1,675$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Untuk mengetahui pengaruh perbedaan signifikan *pre test* dan *post test* eksperimen dan kontrol diperoleh hasil  $t_{hitung} 3,82211$  dengan nilai signifikan 0,00. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Nilai yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan

menulis kalimat peserta didik kelas I sekolah dasar di SDN Pradah Kalikendal I Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) sudah terlaksana dengan baik dalam keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I SDN Pradah Kalikendal I Surabaya. Hal ini tampak pada nilai rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan sebesar 60,9 dan setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) diperoleh rata-rata sebesar 87,6.

Penerapan metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) dapat diketahui berdasarkan perhitungan uji t-test diketahui  $df = 52$  dengan t-tabel pada taraf signifikan 5% adalah 1.675. Perbandingan hasil kemampuan *pre test* dan *post test* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebanyak  $1,831 > t_{tabel}$  1,675. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan signifikan *pre test* dan *post test* eksperimen dan kontrol diperoleh hasil  $t_{hitung}$  3,82211 dengan nilai signifikan 0,00. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran Struktural Analisis Sintesis (SAS) terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik kelas I sekolah dasar di SDN Pradah Kalikendal I Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1) Bagi pembaca untuk mempelajari metode SAS secara mendalam agar lebih memahami konsep serta penerapannya dalam menulis kalimat. Dengan pemahaman yang baik, dapat mengenali kelebihan dan kekurangan dari metode SAS. 2) Pendidik disarankan untuk menggunakan metode Struktural Analisis Sintesis ada unsur kebaruan yang diperoleh melalui gambar. Diawali dengan membaca kemudian menulis kalimat serta memberikan umpan balik guna meningkatkan kemampuan peserta didik secara bertahap. 3) Peneliti lanjutan disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam tentang efektivitas dan dampak jangka panjang dari penggunaan metode SAS terhadap keterampilan menulis kalimat peserta didik. Melakukan generalisasi hasil penelitian ke tingkat populasi yang lebih luas agar memberikan manfaat yang signifikan dalam hal meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. 2022. Komponen-Komponen Pembelajaran dalam

Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.

[https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Model\\_dan\\_Metode\\_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+pembelajaran&printsec=frontcover)

Fatonah, K. 2018. Bahasa Indonesia Sintaksis 2 : Jenis-jenis Kalimat. *Paralel.Esaunggul*.

Hartini, S. 2022. *Struktur Analitik Sintetik Metode Bermain Dan Belajar Anak*. Penerbit P4I.

Haryanti, D., & Tejaningrum, D. 2020. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Penerbit NEM.

Hidayati, N. B. 2021. *Metode Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Kalimat Bahasa Inggris*.

Ilyas, M., & Syahid, A. 2018. Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*, 04(01), 58–85.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>

Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV. IRDH.

Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. 2016. Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>

Nurailha, N. 2020. Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>

Oktaviani, A. M. 2022. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>

Remi, S., Abdussamad, & Utami, S. 2013. Peningkatan Keterampilan Menuis Permulaan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing di kelas 1 SDN 11 Sandai Kabupaten Ketapang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rulis. 2019. Inilah Tujuan dan Manfaat Menulis. *Rumah Literasi Sumenep*. <http://www.rumahliterasisumenep.org/2019/07/inilah-tujuan-dan-manfaat-menulis.html?m=0>

Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. 2022. Pengaruh Metode Pembelajaran

Struktural Analitik Sitentik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar Yunita. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1124–1133.

Setiawati, I. 2016. Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif Pada Siswa Kelas 4 Dan 5. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(1), 107–127. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/view/141>

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susiyanti, E. 2021. Macam-Macam, Tujuan, dan Fungsi Metode Pembelajaran. *NaikPangkat.Com*. <https://naikpangkat.com/macam-macam-tujuan-dan-fungsi-metode-pembelajaran/>

